

Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2020-2022)

Dian Octama Putra¹, Rani Amalia², Ratih Kusumastuti³

^{1,2,3}Program Studi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

E-mail: rianp9496@gmail.com¹, raniamalia185@gmail.com², ratihkusumastuti@unj.ac.id³

Abstract: *Analyzing the financial accounts of a firm enables one to gauge its financial standing. Ratio analysis is one of the analyses that may be done to determine whether the company's financial state is sound. The goal of this study was to evaluate PT. Indofood Sukses Makmur Tbk's financial performance using financial ratio analysis. Descriptive analysis, which measures ratios of liquidity, solvency, profitability, and activity, is the analytical approach employed. The Indonesian Stock Exchange provided research information and statistics. According to changes in the liquidity ratio, the company's status is considered to be favorable (liquid). The solvency ratio demonstrates that the company's capacity to meet its financial commitments is relatively strong, indicating that the capital invested is not at risk. The activity ratio indicates an increase each year, which indicates that the business is doing well. Based on the profitability statistics, it can be concluded that the firm is still in a strong position even though there are variations from year to year.*

Keywords: *financial statement analysis, financial performance*

Abstrak: Menganalisis rekening keuangan suatu perusahaan memungkinkan seseorang untuk mengukur posisi keuangannya. Analisa rasio merupakan salah satu analisis yang bisa dilakukan guna mengetahui apakah keadaan perusahaan sehat atau tidak. Riset ini bertujuan untuk mengevaluasi PT. Kinerja keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis deskriptif ini mengukur rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas merupakan pendekatan analitis yang digunakan. Bursa Efek Indonesia menyediakan informasi riset dan statistik. Menurut perubahan rasio likuiditas, status perusahaan dianggap menguntungkan (likuid). Rasio solvabilitas memperlihatkan bahwa kemampuan instansi untuk memenuhi komitmen keuangannya relatif kuat, yang menunjukkan bahwa modal yang ditanamkan tidak berisiko. Rasio aktivitas menunjukkan peningkatan setiap tahun, yang menunjukkan bahwa bisnis berjalan dengan baik. Berdasarkan statistik profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih berada pada posisi yang kuat meskipun terdapat variasi dari setiap tahunnya.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Banyak bisnis sekarang telah go public atau menjual sahamnya di pasar saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan pasar modal harus diantisipasi sebagai tanda pertumbuhan ekonomi, karena perlu mendapatkan uang baik untuk investasi maupun untuk mempercepat proses manufaktur. Keterbukaan informasi, terlebih informasi tentang laporan keuangan perusahaan, yang merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh setiap pasar modal. Keterbukaan dalam penyampaian informasi keuangan ini dimaksudkan agar eksternal perusahaan, terlebih calon pemegang saham dan calon kreditur, bisa mendapatkan gambaran yang utuh tentang progres dan kinerja bisnis yang memiliki tujuan untuk dapat menjualkan sahamnya kepada masyarakat luas dan faktor penting lainnya yang dapat diperhitungkan saat memutuskan apakah akan mengakuisisi atau meminjamkan uang kepada perusahaan yang terkena dampak.

Membandingkan kinerja instansi dari tahun ke tahun merupakan salah satu analisis yang bisa digunakan sebagai informasi untuk mengambil putusan bagi calon pemegang saham dan kreditur; hasil keputusan dari calon pemegang saham dan kreditur didasarkan pada membaik atau tidaknya kinerja perusahaan. Investor akan terdorong untuk berinvestasi di perusahaan tersebut jika kinerjanya membaik dari tahun ke tahun. Di sisi lain, seorang manajer keuangan juga membutuhkan alat dan analisis khusus untuk membuat penilaian yang masuk akal dan sejalan dengan tujuan bisnis.

Data akuntansi serta laporan keuangan lainnya digunakan dalam analisa laporan keuangan untuk menentukan karakteristik keuangan suatu perusahaan (Kasmir, 2010:66). Rasio keuangan menunjukkan apakah perusahaan memiliki aset likuid yang cukup, tingkat piutang usaha yang memadai, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan belanja modal yang baik, dan struktur modal untuk memenuhi kewajibannya. Semua faktor ini dapat ditentukan melalui analisis keuangan yang baik.

Data akuntansi serta laporan keuangan lainnya digunakan dalam analisa laporan keuangan untuk menentukan karakteristik keuangan suatu perusahaan (Kasmir, 2010:66). Rasio keuangan dapat menunjukkan apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya, jumlah piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal. Faktor-faktor ini semua dapat ditentukan melalui analisis keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi PT. Kinerja keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas. Untuk menunjukkan pertumbuhan dan penurunan yang terjadi di seluruh PT. Tahun studi

Indofood Sukses Makmur Tbk dan untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan bagi perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Ukuran efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuannya adalah kinerja keuangan. Efisiensi disebut sebagai rasio (perbandingan) input dan output, khususnya dengan input tertentu sehingga menghasilkan output yang sebaik mungkin. Bagi pelaku bisnis, kinerja keuangan dapat diartikan faktor yang paling penting karena menunjukkan apakah operasi akan terus berfungsi dengan baik atau tidak.

Laporan Keuangan

Fungsi laporan keuangan adalah sebagai catatan data keuangan perusahaan untuk periode akuntansi tertentu. Laporan keuangan adalah alat yang berguna untuk menggambarkan kinerja bisnis, khususnya di industri keuangan. Laporan keuangan pada hakekatnya ialah hasil akhir dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk bertukar informasi dan aktivitas keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi dan aktivitas keuangan perusahaan.

Standar Akuntansi Keuangan (2009) menyatakan bahwa berikut ini yang termasuk kedalam kerangka dasar pembuatan dan penyajian laporan keuangan sebagai tujuan laporan keuangan:

1. Menyediakan data tentang kesehatan keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan kesehatan keuangan untuk membantu berbagai pengguna membuat keputusan bisnis.
2. Memenuhi sebagian besar tuntutan umum konsumen. Laporan keuangan tidak diwajibkan untuk menawarkan informasi keuangan, tidak mencerminkan akibat keuangan dari peristiwa sebelumnya, dan tidak mencakup semua informasi yang mungkin diperlukan pembaca untuk membuat penilaian ekonomi yang luas.
3. Laporan keuangan pun juga memperlihatkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang diberikan, serta apa yang telah mereka capai. Laporan keuangan manajemen menyediakan banyak data yang berguna untuk:
 - 1) Membuat, menerapkan, dan mengevaluasi kebijakan yang diperlukan.
 - 2) Merencanakan serta mengarahkan operasi atau tindakan internal untuk bisnis.
 - 3) Mengatur dan mengelola operasi sehari-hari perusahaan.
 - 4) Meneliti berbagai fase dan karakteristik aktivitas korporasi tertentu.
 - 5) Mengevaluasi keadaan atau status keuangan serta hasil operasional perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Seorang analis harus mengetahui banyak jenis laporan keuangan untuk memeriksa laporan keuangan. Neraca, laporan laba rugi, serta laporan arus kas adalah tiga jenis utama laporan keuangan yang biasanya dibuat oleh perusahaan (Hanafi dan Halim: 2009).

Pentingnya analisis laporan keuangan dapat dipahami dengan menelaah karakteristik laporan keuangan dan bagaimana keterkaitannya dengan kebutuhan dan bidang kepentingan pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.

Leopold A. Bernstein (Harahap: 2006), mengemukakan analisa laporan keuangan sebagai berikut:

"Analisis laporan keuangan ialah proses penilaian yang bertujuan guna mengevaluasi posisi keuangan serta hasil operasi organisasi saat ini dan historis, yang bertujuan utama menghasilkan perkiraan yang paling akurat tentang kondisi dan kinerja ke depan."

Menurut definisi yang diberikan di atas, analisa laporan keuangan adalah proses yang hati-hati yang membantu mengevaluasi posisi keuangan perusahaan dan hasil operasi baik sekarang maupun di masa lalu. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi perkiraan dan memprediksi yang terbaik untuk keadaan dan kinerja perusahaan di masa depan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:10) Laporan keuangan sering mencoba untuk mengaitkan informasi keuangan dengan perusahaan pada titik waktu tertentu atau untuk periode tertentu. Selain itu, laporan keuangan dapat dihasilkan sesuai permintaan atau secara berkala berdasarkan kebutuhan bisnis.

Bentuk Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan tentunya sangat penting bagi para analis untuk mengetahui dan mengenal bentuk dan prinsip penyusunan laporan keuangan, serta permasalahan yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan itu penting.

a) Neraca Neraca terdiri atas tiga bagian :

1) Aktiva (asset) Kasmir (2008 : 39) menyatakan Yang dimaksud dengan “kekayaan negara” adalah kekayaan yang dimiliki korporasi pada saat ini atau pada masa lalu. Berikut ini adalah komponen aset umum:

- a) Aktiva Lancar (current asset)
- b) Investasi (invesment)
- c) Aktiva Tetap (fixed asset)
- d) Aktiva Tidak Berwujud (intangibile asset)
- e) Aktiva Lain-lain (other asset)

2) Hutang/kewajiban (liabilities)

Liabilitas adalah pengorbanan ekonomi yang dibayar perusahaan di masa depan dalam bentuk penyerahan aset atau penyediaan layanan sebagai akibat dari tindakan atau transaksi di masa lalu. Berikut ini adalah unsur-unsur umum kewajiban:

- a) Kewajiban Lancar (current liabilities).
- b) Kewajiban Jangka Panjang (long term liabilities/debt)
- c) Kewajiban Lain-lain (other liabilities).
- d) Kewajiban yang Disubordinasi (subordinated loan).

3) Modal (equity) Modal pribadi, atapun selisih pada aset dan kewajiban (utang), merupakan elemen terakhir pada neraca. Pemilik instansi berinvestasi pada bisnis. Modal terdiri dari:

- a) Modal Saham (capital stock)
 - b) Agio Saham (surplus/premium)
 - c) Laba yang Ditahan (retained earning)
 - d) Laba Tahun Berjalan (profit of current year)
 - e) Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap.
- b) Laporan Rugi-Laba

Laporan laba rugi adalah dokumen yang mencantumkan rincian keuangan penjualan, harga pokok penjualan, dan pengeluaran bisnis selama periode waktu tertentu. Jumlah laba atau rugi yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu dapat dilihat melalui laporan laba rugi. Bentuk laporan rugi-laba yang biasa digunakan menurut Kasmir (2008: 49) sebagai berikut :

- 1) Bentuk single step, adalah total pendapatan, baik pokok (operasional) maupun non pokok (non operasional), ditambah dengan penjumlahan seluruh beban, baik pokok maupun non pokok.
- 2) Bentuk multiple step, adalah memisahkan komponen usaha pokok (operasional) dengan non pokok (nonoperasional).

Bentuk Rasio Laporan Keuangan

a. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Rasio likuiditas keuangan ialah rasio yang menilai potensi likuiditas jangka pendek perusahaan dengan membandingkan aset lancarnya dengan hutang lancarnya. Rasio berikut dapat digunakan untuk analisis terkait rasio likuiditas:

- Current Ratio, Current Ratio atau rasio tetap, Rasio ini mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran utang jangka pendek atau komitmen yang akan jatuh tempo dengan aktiva lancar yang ada. Kemampuan bisnis untuk membayar

kewajiban jangka pendek berkorelasi terbalik dengan rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar. Rasio lancar 1:1 atau 100% menunjukkan bahwa semua kewajiban lancar dapat ditutupi oleh aset lancar. Akibatnya, jika rasionya lebih dari 1 atau lebih besar dari 100%, maka dianggap sehat. Ini menyiratkan bahwa aset lancar harus lebih dari kewajiban lancar.

- Rasio cepat atau Quick Ratio Tanpa memperhitungkan nilai persediaan, rasio memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan aset yang paling likuid untuk membayar kewajiban lancar. Semakin baik, semakin tinggi rasio ini. Rasio ini tidak harus 100% atau 1:1. Jika mendekati 100%, meskipun tidak 100% dianggap sehat.
- Rasio Kas membandingkan kas dengan aset lancar, yang dapat menjadi kas dengan hutang lancar dengan sangat cepat. Kas yang dimaksud ialah kas perusahaan yang disimpan di kantor dan di rekening giro di bank. Sebaliknya, aset setara kas (juga dikenal sebagai near cash) adalah aset lancar yang, bergantung pada iklim ekonomi negara tempat perusahaan berkantor pusat, dapat dengan mudah dan cepat ditebus kembali. Signifikansi rasio keuangan ini juga mengungkapkan berapa banyak kas dan setara kas membentuk jumlah keseluruhan aset lancar. Rasio ideal adalah rasio yang lebih tinggi. Tidak perlu dinaikkan menjadi 100%, sama seperti Quick Ratio.

b. Rasio Aktivitas (Activity Ratio)

- Rasio Kas membandingkan kas dengan aset lancar, yang dapat berubah menjadi kas dengan hutang lancar dengan sangat cepat. Kas yang dimaksudkan ialah kas perusahaan yang disimpan di kantor dan di rekening giro di bank. Sebaliknya, aset setara kas (juga dikenal sebagai near cash) adalah aset lancar yang, bergantung pada iklim ekonomi negara tempat perusahaan berkantor pusat, dapat dengan mudah dan cepat ditebus kembali. Signifikansi rasio keuangan ini juga mengungkapkan berapa banyak kas dan setara kas membentuk jumlah keseluruhan aset lancar. Rasio ideal adalah rasio yang lebih tinggi. Tidak perlu dinaikkan menjadi 100%, sama seperti Quick Ratio.
- Perputaran Persediaan mengukur seberapa baik perusahaan mengelola dan menjual persediaannya dan karenanya menunjukkan likuiditas organisasi. Rasio ini mengukur seberapa baik manajemen inventaris bekerja. Manajemen persediaan lebih efisien semakin besar tingkat perputaran.

- Aset Tidak Berwujud Besarnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan berdasarkan aset tetapnya diukur dengan omzetnya. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi usaha dalam memanfaatkan aset tetapnya. Semakin efektif persentase aset tetap, semakin tinggi rasio ini.
- Menyelesaikan Aset Rasio yang disebut perputaran menentukan seberapa baik semua aset digunakan. Rasio yang tinggi sering memperlihatkan efektivitas manajemen, sedangkan rasio yang rendah mendorong manajemen untuk meninjau rencana pemasaran, investasi, dan belanja modalnya.

c. Rasio Solvabilitas (Solvability Ratio)

Karena itu, tujuan pemeriksaan rasio solvabilitas keuangan ini ialah untuk memperlihatkan kepada Anda efisiensi penggunaan aset atau uang perusahaan. Rasio keuangan berikut digunakan:

- Rasio utang terhadap aset, juga diketahui sebagai rasio total utang pada aset, mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang atau dampak utang terhadap pengelolaan aset. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset dapat melayani utang. Rasio yang lebih aman (dapat dipecahkan) menurun. Hal ini diperlukan untuk mengurangi rasio utang terhadap aset.
- Rasio utang pada ekuitas, juga diketahui sebagai rasio total utang terhadap ekuitas, menggambarkan hubungan pada jumlah utang jangka panjang dan jumlah ekuitas yang disediakan pemilik, yang berguna dalam menentukan total modal yang disumbangkan oleh kreditur dan pemilik usaha. Hutang untuk bisnis tidak boleh lebih dari modal mereka sendiri untuk menjaga agar biaya tetap masuk akal. Semakin aman, semakin kecil rasio utang terhadap modal.

d. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Karena itu, tujuan pemeriksaan rasio profitabilitas ini ialah untuk memperlihatkan tingkat pengembalian atau pendapatan (laba) dibandingkan dengan penjualan atau aset. Rasio profitabilitas bisa digunakan untuk analisis sebagai berikut:

- Margin Laba Kotor atau Gross Profit Margin adalah persentase seluruh sisa penjualan setelah instansi melakukan pembayaran harga pokok penjualan.
- Margin Laba Operasi atau Operating Profit Margin adalah persentase seluruh sisa penjualan setelah segala biaya dan pengeluaran lainnya dikurang terkecuali bunga dan pajak, atau laba bersih yang didapatkan penjualan.

- Margin Laba Bersih atau Net Profit Margin adalah persentase dari seluruh sisa penjualan setelah dikurang segala biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.
- Return On Investment (ROI) adalah kemampuan instansi guna mendapatkan laba yang akan dipergunakan untuk menutup investasi. Laba yang dipakai guna mengukur rasio ini ialah laba bersih setelah pajak atau EAT.
- Rentabilitas Ekonomis atau Return On Assets adalah kemampuan instansi guna mendapatkan keuntungan dengan segala aktiva milik instansi. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan (EBIT) dari aktiva yang dipakai. Semakin besar rasionya semakin baik.

Peneliti Terdahulu

Tabel .1 Penelitian Terdahulu

N o.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Safriadi Pohan/ 2017	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA	lebih memahami PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk kinerja keuangan dilihat dari ukuran likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015.	deskriptif kualitatif	Sekalipun kinerja perusahaan bervariasi dari tahun ke tahun, posisi keuangan yang ditentukan oleh perhitungan rasio dapat dianggap cukup memuaskan.	Faktor yang sama analisis laporan keuangan telah dipelajari sebelumnya untuk mengukur keberhasilan keuangan perusahaan.	Peneliti melakukan riset pada instansi yang beda.
2	Khairina Ariyanti/ 2020	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. DZAKY INDAH PERKASA CABANG SUNGAI TABUK	harus tahu analisis laporan keuangan yang dilakukan selama ini dan indikator keuangan apa yang harus digunakan guna menilai kinerja keuangan PT. Cabang Sungai Tabuk Dzaky Indah Perkasa.	deskriptif kualitatif	tingkat kinerja yang kurang bagus adalah hasil dari aktivitas dan pertumbuhan.	Faktor yang sama analisis laporan keuangan telah dipelajari sebelumnya untuk mengukur keberhasilan keuangan perusahaan.	Peneliti melakukan riset pada instansi yang tak sama.
3	Juvebri Clara Polii, Hari janto Sabijono, Inggriani Elim	ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA	untuk menganalisis angka arus kas guna melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi.	Deskriptif kualitatif	Berdasarkan temuan penelitian tersebut, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) memiliki tingkat perputaran rata-rata tertinggi dari semua rasio laporan arus kas.	Faktor yang sama— analisis laporan keuangan— telah dipelajari sebelumnya untuk mengukur keberhasilan keuangan perusahaan.	Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan yang berbeda.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan masalah yang diungkapkan, maka berikut ini kerangka pemikiran yang dapat disajikan peneliti dalam melakukan penelitian, sebagai berikut :



Gambar 1

Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan metode yang dipergunakan pada penelitian ini. Jenis penelitian yang tidak menggunakan pengujian hipotesis, namun memaparkan informasi, menganalisis kondisi yang diteliti, lalu menginterpretasikannya, dapat dilihat sebagai analisis deskriptif sesuai dengan rumusan masalah yang ada tentang analisis rasio keuangan guna menilai kinerja keuangan perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat diartikan sebagai “data yang dikumpulkan dari pihak lain” (Kuncoro, 2009: 148). Data survei ini merupakan data sekunder dalam bentuk dokumen yang diperoleh melalui internet dari BEI/Bursa Efek Indonesia dan relevan dengan survei ini. Data yang digunakan dalam

penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari tahun 2020 hingga 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Populasi adalah sekumpulan item yang komplit, berupa orang, benda, transaksi, atau peristiwa yang kita inginkan atau minati untuk dipelajari (Kuncoro, 2009: 118). Populasi penelitian ialah seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sampel ialah struktur dari unit populasi. Riset mengambil sampel laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir, serta laporan laba rugi dan pergerakan modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk akan semakin dipercepat pada tahun 2020-2022.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif, yaitu dengan perbandingan dan interpretasi selanjutnya terhadap angka keuangan perusahaan tahun 2020-2022.

Rasio yang diterapkan adalah:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ialah ukuran yang dipergunakan guna menentukan kesanggupan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangan jangka pendeknya saat jatuh tempo.

$$a. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$b. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah rasio yang dipergunakan guna menentukan persentase leverage yang digunakan untuk membiayai investasi.

$$a. \text{ Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$b. \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini dipergunakan guna menentukan profitabilitas instansi relatif terhadap total aset dan modal. Rasio ini juga dipergunakan untuk menentukan profitable perusahaan sehingga juga sebagai alat untuk pengambilan keputusan oleh investor atau pemegang saham.

$$a. \text{ Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$b. \text{ Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini dipergunakan guna menentukan profitabilitas instansi relatif pada total aset dan modal. Rasio ini berfungsi guna memudahkan para analis mengukur bagaimana instansi menangani manajemen inventaris.

$$a. \text{ Fixed asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

$$b. \text{ Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan perusahaan adalah sumber informasi yang penting untuk pengambilan putusan. Namun, laporan keuangan kehilangan validitasnya jika tidak bisa dianalisa. Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan guna menganalisis laporan keuangan perusahaan dan menentukan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Bagi investor, analisis rasio keuangan merupakan faktor penting untuk menilai kesehatan suatu perusahaan berdasarkan posisi relatifnya. Dengan mengetahui kesehatan suatu instansi, seorang investor bisa melakukan transaksi pembelian saham di suatu instansi yang sehat dan memiliki potensi keuntungan di masa yang akan datang. Hal ini memungkinkan investor untuk memperoleh pengembalian yang optimal dalam bentuk dividen dan capital gain. Berdasarkan penjelasan di atas, berikut disajikan tabel analisis indikator keuangan sebagai alat untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Tabel Analisis Rasio Keuangan

Tabel .2 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun 2020-2022

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	Debt Ratio	Debt to Equity	ROI	ROE	Fixed Assets Turn Over	Total Assets Turn Over
2020	137%	97%	51%	106%	5%	11%	1,78208171	0,50100046
2021	13411%	13379%	52%	107%	6%	13%	2,12495719	0,55390124
2022	179%	125%	48%	93%	5%	10%	2,33767217	0,61424511

Dari analisis perhitungan rasio keuangan berdasarkan uraian di atas:

1. Kinerja perusahaan tumbuh di berbagai bidang keuangan. Hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk: Dilihat dari tinggi/ rendahnya likuiditas, pertumbuhan kinerja keuangan perseroan cukup fluktuatif, dengan tingkat likuiditas saat ini di tahun 2022 mencapai 179% *year-on-year*. Rasio ini sama dengan rasio lancar dan rasio cepat maksimum diharapkan terjadi pada tahun 2021. Hal tersebut dikarenakan nilai aset lancar yang lebih tinggi jika diperbandingkan dengan kewajiban lancar instansi sesudah dikurang dengan persediaan. Di sini terlihat bahwa perusahaan sangat baik dalam upayanya guna meningkatkan kinerja keuangannya, terutama pada tingkat likuiditas, karena nilai aset lancarnya lebih tinggi daripada kewajibannya. Jadi PT Indofood Sukses Makmur dianggap sehat karena rasionya di atas 1 atau di atas 100%.
2. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk: Melihat solvabilitas perusahaan dalam tiga tahun, debt to debt ratio naik dari 51% menjadi 52% pada 2020-2021, namun naik 4% pada 2022 dan turun menjadi 48%. Pasalnya, saldo pinjaman korporasi akan mencapai 92.724.082 pada 2021. Di level debt-to-equity, kinerja keuangan perseroan naik turun. Rasio utang terhadap ekuitas mencapai tertinggi 107% pada tahun 2021, tetapi pada tahun 2022 ia turun lagi menjadi 93%. Hal ini disebabkan adanya perpindahan kepemilikan dari modal yang lebih tinggi. Untuk mengatasi masalah penurunan solvabilitas, perusahaan sebaiknya tidak mengandalkan pihak ketiga untuk mendanai proyek-proyek perusahaan yang berisiko tinggi. Akibatnya, menjadi sulit bagi perusahaan untuk membayar utang tepat waktu yang telah mereka gunakan untuk berinvestasi. Dapat disimpulkan bahwa rasio ini menunjukkan bahwa rasio pada tahun 2022 akan lebih kecil dibandingkan dua tahun terakhir, hal tersebut memberikan bukti bahwa pengelolaan instansi aman atau solvable.
3. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk: Melihat tingkat profitabilitas di tahun 2020, pengembalian investasi perusahaan diharapkan mencapai 5%, kemudian meningkat menjadi 6% dan kembali menjadi 5% di tahun 2022. Begitu juga dengan *return on equity* yang mencapai puncak 13% baginya pada tahun 2021. Angka tersebut menunjukkan bahwa perusahaan besar dapat menambah keuntungan perusahaannya. Ini demi kepentingan pemegang saham dan perusahaan harus mempertahankan status quo dan berusaha menerapkan dan memperbaikinya tahun depan.

4. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk: Dilihat dari tingkat aktivitas selama tiga tahun, perputaran aset instansi mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Peningkatan terbesar adalah 0,34 kali pada tahun 2021, dan rasio perputaran total aset perusahaan juga meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan terbesar dialaminya pada tahun 2022, sebesar 0,06x. Hal tersebut menggambarkan bahwa instansi menguntungkan secara efisien dan dapat menghasilkan lebih banyak bisnis untuk ukuran investasinya. Mengingat tingkat aktivitas di atas, perusahaan harus terus mempertahankan situasi ini dan terus melakukan perbaikan sehingga kinerja perusahaan akan lebih meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa dapat disimpulkan:

1. Tingkat likuiditas PT Indofood Sukses Makmur sangat baik, terbukti dengan peningkatan aset likuid dari tahun ke tahun, dan pencapaiannya pastinya akan sangat menjanjikan bagi instansi. hadiah.
2. Kemampuan pembayaran utang instansi sangat baik, sehingga dana yang diinvestasikan sebagai modal tidak berisiko. Pihak eksternal terutama investor biasanya diuntungkan karena mereka berinvestasi untuk jangka panjang.
3. Dengan semakin berkurangnya proporsi utang yang digunakan untuk dana investasi, perusahaan tidak lagi mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan utangnya secara optimal.
4. Profitabilitas dan aktivitas perusahaan sangat bagus serta optimal. Ini cukup menguntungkan, namun memanfaatkan sumber daya Anda yang ada.

Saran

Berdasarkan hasil riset dan pembahasan, peneliti dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Untuk investor, investor diharapkan untuk mempertimbangkan hal ini saat mengambil keputusan, dan juga memperhatikan faktor dan risiko yang mungkin timbul bagi perusahaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan hubungannya dengan indikator lain yang terkait dengan kinerja keuangan. harus membayar Dengan demikian, investor dapat lebih percaya diri untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. Bagi entitas, untuk unit bisnis yang perlu mempertimbangkan struktur organisasi internal mereka saat memperkirakan dan merumuskan kebijakan. Manajemen diharapkan untuk terus mengevaluasi kegiatan internal dan eksternal untuk lebih meningkatkan kinerja

perusahaan. Diharapkan minat investor terhadap investasi modal akan meningkat dengan mengkonfirmasi prospek kinerja perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk selalu menemukan, mengumpulkan, memperbanyak, dan menggunakan variabel lain untuk lebih mengembangkan penelitiannya terhadap indikator keuangan, dan peneliti didorong untuk memperluas cakupan penelitiannya. Diharapkan juga sampel dapat ditambah atau diperbanyak untuk pembesaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2010. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Rasio (Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 14 Hal 312-411. [Http://Portagaruda.Org](http://Portagaruda.Org). Diakses 18/06/19.
- Hanafi, Mamduh Dan Halim, Abdul, 2009. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Harnanto, 2004. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPD AMP YKPN.
- Jumingan, 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi. Erlangga. Jakarta.
- Prastowo, Dwi Dan Juliaty, Rifka, 2008. Analisa Laporan Keuangan. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.
- Rarasati Dewi Dan Tirtoprojo, Susanto, 2009. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Manajerial*.
- Sawir, Agnes, 2001. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat. Istiqomah, Nurul. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Ejournal Administrasi Bisnis, Unmul*. 2017, 5 (4): 917-931 ISSN 2355-5408.